BAB I
PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga 8 tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, daya pikir, emosional dan sosial yang tepat dan benar agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal termasuk kecerdasan kinestetik.Pada masa anak dengan sensitivitas yang tinggi terhadap penerimaan segala pengaruh perkembangan perlu diberikan sejak dini karena dengan kepekaan yang dimiliki oleh anak aspek yang akan dikembangkan pada anak akan mudah untuk diterima oleh anak dan lebih optimal. Aspek perkembangan yang dapat distimulasi pada anak sejak dini yaitu aspek perkembangan kognitif, bahasa, sosial emosional, nilai moral dan agama serta fisik motorik. Aspek perkembangan ini akan optimal apabila dalam menstimulasinya sesuai dengan tahapan tumbuh kembang anak.

Pemberian stimulasi pada fisik anak sangat penting untuk dilakukan karena dapat meningkatkan otot-otot besar pada anak. Perkembangan fisik anak secara khusus berkaitan dengan kecerdasan jamak yang biasa dekenal dengan *multiple intelligences* yang bertujuan untuk memecahkan masalah atau untuk melakukan sesuatu yang bernilai dalam kehidupan (Sisca Rahmadonna, 2009: 197) salah satunya adalah kecerdasan kinestetik anak yang berpengaruh terhadap perkembangan fisik motorik, intelektual dan emosional anak.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

Perkembangan fisik anak digolongkan ke dalam kecerdasan kinestetik karena kecerdasan kinestetik berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki anak dalam menggunakan dan mengendalikan gerakan tubuh. Kecerdasan kinestetik tubuh mencakup kemampuan menyatukan tubuh dan pikiran dalam sebuah tampilan fisik yang sempurna. Salah satu upaya untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak khususnya dalam hal keterampilan dapat dilakukan dengan kegiatan yang sangat menyenangkan untuk anak.

Kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini dilakukan dengan cara yang menyenangkan hal ini bisa distimulasi melalui kegiatan bermain karena pada dasarnya anak sangat senang bermain. Permainan yang dapat dilakukan yaitu salah satunya melalui permainan *Games Ball* dengan cara melempar, menangkap dan menendang. Dengan kegiatan *Games Ball* diharapkan anak akan melakukan kegiatan yang melibatkan otot-otot kasarnya dengan cara melemparkan bola ke berbagai media yang ada di lingkungan anak dan menangkapnya serta menendang bola. Kegiatan games ball selain untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak juga melatih ketepatan anak dalam melempar, menangkap dan menendang bola.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 11 Januari 2021, Kecerdasan kinestetik pada anak melalui *Games Ball* (permainan bola) yang dimiliki anak di Tk Taman Indriyah kelurahanLepo-Lepo pada prakteknya masih belum optimal. Dari jumlah anak yang ada yaitu 12 anak yang terdiri dari 10 anak perempuan dan 2 anak laki-laki. . Di ketahui bahwa anak yang memperoleh nilai BSH sebanyak 2 anak, dan anak yang memperoleh nilai MB dan BB sebanyak 10 orang, anak. Pada umumnya anak belum menguasai kegiatan *Games Ball.* Anak

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

cenderung masih melakukan kegiatan *Games Ball* khususnya dalam melakukan gerakan melempar, menangkap dan menendang dengan gerakan yang seadanya karena anak belum mengetahui cara yang tepat dalam melakukan gerakan tersebut.Faktor yang mempengaruhi gerakan yang belum optimal pada kecerdasan kinestetiknya disebabkan karena kematangan dari diri anak dan pengetahuan anak tentang cara melakukan kegiatan *Games Ball* belum ada sehingga hasilnya belum optimal.

Permasalahan yang ada yaitu tentang kecerdasan kinestetik dalam hal keterampilan pada anak dapat dipecahkan dengan memberikan stimulasi melalui kegiatan pembelajaran yang menarik agar anak tidak merasa bosan dan disesuaikan dengan indikator yang ingin dicapai. Kegiatan yang dapat dilakukan yaitu melalui kegiatan lempar tangkap dan menendang yang diaplikasikan melalui *Games Ball* (permainan bola). Melalui kegiatan ini anak diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak dalam hal keterampilan gerak koordinasi mata dan tangan agar lebih optimal.

Kegiatan *Games Ball* ini dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik karena pada saat anak melakukan lemparan anak harus menggerakkan tangan yang membutuhkan kekuatan dari otot-otot kasar. Kegiatan melempar merupakan gerakan mengarahkan satu benda yang dipegang dengan cara mengayunkan tangan ke arah tertentu (Sumantri, 2005: 87). Melalui kegiatan ini terdapat aspek yang dapat dikembangkan pada anak yaitu ketangkasan dan ketepatan. Aspek ini terangkum dalam satu kegiatan yaitu kegiatan fisik motorik. Media pembelajaran yang akan dipakai dalam kegiatan melempar dan menangkap ini yaitu bola, media ini terdapat di lingkungan sekitar anak serta anak secara langsung.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

Pada awal Maret 2020 lalu kasus pertama *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) di Indonesia diumumkan secara langsung oleh Predisen Joko Widodo. Yang pada akhirnya Indonesia kini tengah dihadapkan pada masa pandemi, hal ini sangat mempengaruhi semua aktivitas kehidupan tak terkecuali pada bidang pendidikan. Dengan diterapkannya kebijakan *social distancing* atau pembatasan interaksi sosial membuat sekolah-sekolah diliburkan untuk meminimalisir terjadinya interaksi yang menjadi salah satu penyebab penyebaran covid-19.

Penelitian ini dilakukan ditengah pandemi covid-19 sehingga mengalami perubahan dalam proses pelaksanaannya. Penelitian dilakukan dengan program *home visit* atau kunjungan kerumah anak, tentunya program ini dilakukan pada wilayah zona hijau di provinsi Sulawesi Tenggara tepatnya pada kelurahanLepo-Lepo. *Home visit* dalam praktiknya bertujuan untuk memberikan stimulasi melalui ragam aktivitas bermain yang dilakukan dengan kunjungan kerumah anak (Komalasari, 2015). Pembelajaran tatap muka yang berada di wilayah zona hijau diharuskan mengikuti protokol kesehatan dengan membudayakan pola hidup bersih dan sehat dalam rangka pencegahan penyebaran covid-19 sesuai dengan panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2021/2022 dan tahun akademik 2021/2022 di masa pandemi *coronavirus disease* 2019 (covid-19) yang diterbitkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri. Sehingga metode*home visit* dapat dilakukan sebagaiupaya yang peneliti lakukan bersama pendidik TK Taman Indriyah untuk memberikan stimulasi perkembangan secara langsung kepada anak dirumahnya.

Bertolak dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat tema "Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui *Games Ball* (Permainan Bola) Pada Anak Di Kelurahan Lepo-lepo Kecamatan Baruga.".

1.2 Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang di atas dapat diidentifikasikan masalah-masalah yang ada seperti:

1. Masih kurangnya tingkat kecerdasan kinestetik anak.
2. Masih kurangnya kematangan kemampuan motorik kasar pada diri anak.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut Bisakah kegiatan *Games Ball* (permainan bola) dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak Di Kelurahan Lepo-Lepo Kecamatan Baruga Kota Kendari.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang di atas maka dapat diketahui tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan *Games Ball* pada anak di Kelurahan Lepo-Lepo Kecamatan Baruga?

a. Manfaat Penelitian

i. Manfaat Teoritis

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kecerdasan kinestetik anak serta memberikan gambaran bagaimana cara yang tepat dalam mengajarkan kegiatan *Games Ball* pada anak usia dini.

ii. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapakan akan bermanfaat :

1. Bagi pendidik. Dapat memberikan pengetahuan dan membantu pendidik dalam hal pentingnya meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan *Games Ball*.
2. Bagi peserta didik. Agar anak dapat meningkatkan kecerdasan kinestetiknya secara optimal dan dapat mengetahui cara melakukan *GamesBall* yang benar.

b. Definisi Operasional

1. Kinestetik adalah kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk menggunakan seluruh anggota tubuh dalam berbagai kegiatan untuk mengasah keterampilan yang dimilikinya. Kecerdasan kinestetik dalam penelitian ini adalah aktivitas yang melibatkan gerakan fisik untuk mengkoordinasikan mata, tangan dan kaki melalui *Games Ball* (permainan bola) agar anak dapat mempunyai kekuatan, keseimbangan serta gerak reaksi yang baik.
2. Anak Kelompok B adalah anak yang berusia 5-6 tahun .

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI